

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADAPT TRI REGIONAL MARITIM**

SKRIPSI



**Oleh:
Susana
160810072**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADAPT TRI REGIONAL MARITIM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Susana
160810072**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Susana

NPM/NIP : 160810072

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul :

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atay pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 7 Februari 2020



Susana
160810072

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT TRI REGIONAL MARITIM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Susana
160810072**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 7 Februari 2020



Handra Tipa, S.PdI., M.Ak.

Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat melihat variabel X1 perputaran modal kerja dan X2 perputaran piutang pada Y profitabilitas di PT Tri regional Maritim periode 2014-2018. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 60 sampel. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam metode ini mengumpulkan data dalam bentuk numerik dan berupa angka.. Berdasarkan hasil uji t variabel perputaran modal kerja memiliki $t_{hitung} 7,249 > 2,002$ (t_{tabel} 2 sisi dengan $df = n-k-1 / 60-2-1 = 57$) dan signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti bahwa perputaran modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Tri Regional Maritim. Kemudian hasil uji t variabel perputaran piutang memiliki nilai $t_{hitung} 1,075 < 2,002$ (t_{tabel} 2 sisi dengan $df = n-k-1 / 60-2-1 = 57$) dan signifikan $0,288 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, yang berarti bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Tri Regional Maritim. Hasil akhir variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang memiliki nilai $F_{hitung} 41,193 > 3,159$ (F_{tabel} dengan df 1, yaitu jumlah variabel - 1 / 3 - 1 = 2 dan df 2, yaitu $n - k - 1 / 60 - 2 - 1 = 57$) dan signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H3 diterima, yang berarti bahwa perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Tri Regional Maritim. Nilai R square diperoleh 0,591. Ini berarti persentase variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang dalam model regresi sebesar 59,1%. Hal ini berarti 59,1% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen perputaran modal kerja dan perputaran piutang. Sedangkan sisanya 40,9% dijelaskan dipengaruhi oleh sebab-sebab variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Profitabilitas (ROA)

ABSTRACT

This study aims to be able to see the variable working capital turnover and receivable turnover at profitability at PT Tri regional Maritim for the period 2014-2018. The samples taken was 60 samples. The design of this study uses quantitative research methods, in this method collecting data in numerical form. Based on the results of ttest the working capital turnover variable has a ttest of $7,249 > 2.002$ (ttable 2 sides with $df = nk-1 / 60-2-1 = 57$) and significant $0,000 < 0.05$. So it can be concluded that H1 is accepted, which means that capital turnover has a significant effect on profitability of PT Tri Regional Maritim. Then the variable t test results of accounts receivable turnover have a tcount of $1,075 < 2.002$ (ttable 2 sides with $df = n-k-1 / 60-2-1 = 57$) and significant $0,288 > 0,05$. So it can be concluded that H2 is not accept, which means that receivable turnover hasn't a significant effect on profitability of PT Tri Regional Maritim. The final results both of the variable dependent have a value of Fcount $41,193 > 3,159$ (Ftable with $df 1$, i.e. the number of variables - $1/3 - 1 = 2$ and $df 2$, i.e. $k-k / 60 - 2 - 1 = 57$) and significant $0,000 < 0,05$. So that it can be concluded that H3 is accepted, which means that independent variable have a significant effect on profitability of PT Tri regional Maritim. The R square value is obtained by 0.591 . This means that 59.1% of the variation in profitability can be explained by both the independent variables. While the remaining 40.9% is explained to be influenced by the causes of other variables outside of this study.

Keywords : *Working Capital Turnover, Receivable turnover, Profitability (ROA)*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa peneliti terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, peneliti menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI, selaku Ketua Program Studi Akuntansi;
4. Bapak Handra Tipa, S.PdI., M.Ak., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, perhatian, serta saran yang sangat berharga untuk penyusunan skripsi ini;
5. Dosen dan Staff dan Karyawan Universitas Putera Batam;
6. Manajemen PT Tri regional Maritim yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di PT Tri regional Maritim ;
7. Kedua Orang tua tercinta yaitu, yang telah memberikan doa, nasehat, semangat dan segala bentuk perjuangan dan pengorbanan yang sudah kalian berikan dalam hidupku yang begitu besar sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian ini, walaupun sampai detik ini belum bisa membalas budi kalian;
8. Pihak-pihak lain yang telah membantu peneliti dalam pembuatan proposal penelitian ini, yang tidak dapat disebut satu persatu;

9. Catherine ecclesia , Dina vellicia, Lifia dan Sueni, dan Merlin sebagai teman dekat yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penyusunan proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat-Nya, Amin.

Batam, 14 Februari 2020

Susana

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.6.1. Manfaat Teoritis	7
1.6.2. Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Kajian Toeri	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Laporan Keuangan	9
2.1.2. Profitabilitas	12
2.1.3. Modal Kerja	19
2.1.4. Piutang	25
2.1. Penelitian Terdahulu	26
2.2. Kerangka Pemikiran	30
2.3. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Desain Penelitian	31

3.2. Populasi dan Sampel.....	31
3.2.1. Populasi.....	31
3.2.2. Sampel.....	32
3.3. Operasional Variabel	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5. Metode Analisis Data	34
3.5.1. Analisis Deskriptif	34
3.5.2. Uji Asumsi Klasik Regresi.....	34
3.5.2.1.Uji Normalitas.....	34
3.5.2.3.Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.5.3. Analisis Regresi Berganda	36
3.5.4. Teknik Pengujian Hipotesis	37
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	38
3.6.1. Lokasi Penelitian.....	38
3.6.2 Jadwal Penelitian	38
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
4.1. Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	40
4.2. Hasil penelitian Uji Asumsi Klasik	41
4.2.1. Hasil Uji Normalitas	41
4.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
4.2.3. Hasil Uji Heteroskedastistas	44
4.2.4. Uji Autokolerasi	46
4.3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	47
4.4. Hasil Uji koefisien Determinasi.....	49
4.5. Hasil Uji Hipotesis.....	50
4.5.1. Uji Parsial (Uji t).....	50
4.5.2. Uji F	51
4.6. Pembahasan	52
4.6.1. Pengaruh Perputaran Modal kerja Terhadap Profitabilitas.....	52
4.6.2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	52
4.6.3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas.....	52

BAB V KESIMPULAN.....	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	30
Gambar 3.1 Desain/Rancangan Penelitian	31
Gambar 4.1. Grafik Histogram.....	41
Gambar 4.2 Diagram <i>Normal P-P Plot of</i>	42
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Modal Kerja dan Piutang Selama 2014-2018	5
Tabel 3.1. Populasi Penelitian	32
Tabel 3.2. Pemilihan Sampel.....	32
Tabel 3.3. Operasional Variabel	33
Tabel 3.4. Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif.....	40
Tabel 4.2. Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov.....	43
Tabel 4.3. Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.4. Hasil Uji Park Gleyser.....	46
Tabel 4.5. Uji Autokolerasi	47
Tabel 4.6. Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	47
Tabel 4.7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.8. Hasil Uji t.....	50
Tabel 4.9. Hasil Uji F	51

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1. Profit Margin.....	16
Rumus 2.2. Net Profit Margin.....	16
Rumus 2.3. Rumus ROI	16
Rumus 2.4. Return On Investment	17
Rumus 2.5. Return On Equity	17
Rumus 2.6. Laba Per Lembar Saham.....	17
Rumus 2.7. Rumus Return On Asset	18
Rumus 2.8. Rumus Perputaran Modal Kerja	24
Rumus 2.9. Rumus Perputaran Piutang.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin berkembang pesat dan kemajuan ekspedisi kini terus berkembang pesat. Bisa dilihat dari aktivitas Perusahaan-perusahaan pada umumnya sudah banyak sekali muatan barang ekspor dan impor ke berbagai negara sudah sangat gampang. Hingga membuat banyaknya beragam keringanan dalam susah payah dan binggung atas barang yang dikirim keluar negeri, sehingga membuat banyaknya perusahaan dibatam membuka Perusahaan dibidang jasa container salah satunya adalah PT Tri regional maritim. PT Tri regional Maritim membentuk Perusahaan yang menjalankan cargo ke customer dengan container ke berbagai negara untuk konsumen sebagai salah satu untuk mempermudah perusahaan dalam pengiriman barang.

Perkembangan perusahaan container semakin mengalami peningkatan, sering dengan meningkatnya perusahaan container di Indonesia. sangat baik saat ini, dimana melalui perusahaan ekspor dan impor dapat menjangkau konsumen secara menyeluruh tanpa batas. Karena praktisnya tersebut, membuat semakin bertambah jumlah perusahaan tersebut, Maka semakin ketat saingan antar perusahaan. Untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat tersebut, perusahaan dituntut untuk berpacu terus dalam bisnisnya dimana perlu menguasai seluruh manajemen yang ada yaitu planning, organizing, actuating, controlling untuk memperoleh hasil yang maksimal sehingga misi dari perusahaan bisa tercapai. selain itu, perusahaan membutuhkan manajemen modal kerja yang baik untuk meningkatkan efektivitas operasi perusahaan.

Sifat dan dinamika dalam sebuah usaha lebih didasarkan pada ininitiative dan creativity dunia bisnis , sebab itu peran mekanisme pasar pasar di kegiatan ekonomi menjadi lebih besar sehingga *business community* akan selalu berlomba untuk memenangkan pasar untuk meningkatkan *efficiency* . untuk menghadapi hal tersebut perusahaan harus melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang telah terjadi dan mungkin yang akan terjadi di depan

Tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan pastinya untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Dengan menghasilkan laba yang besar, maka perusahaan tentunya akan beroperasi secara lancar dan berkelanjutan sesuai dengan perencanaan. Oleh karena itu perusahaan tidak boleh berdiri diam di satu tempat saja, perusahaan harus terus merencanakan perkembangan selanjutnya dengan mengeksploitasi semua potensi sumber daya yang ada sehingga dapat bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya..

dalam kegiatan operasi perusahaan modal adalah salah satu yang penting. Dengan modal, perusahaan mampu mengukur sampai mana perkembangan dan pertumbuhannya perusahaannya melalui cara pengelolaan dan pemakaian modal yang efisien. *Working capital* sebagai modal yang di gunakan untuk kegiatan bisnis . *working capital* yaitu suatu kekayaan perusahaan yang dijadikan untuk kegiatan operasi harian perusahaan yang selalu berrotasi dalam periode tertentu ., Ini Tidak berarti bahwa banyak modal kerja pasti akan meningkat profitabilitas. Karena hal tersebut dapat menimbulkan dana yang menganggur dan mengakibatkan inefisiensi perusahaan.

Jikalau perusahaan memperhitungkan tingkat *working capital* dengan tidak baik, maka perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban ketika saat

jatuh tempo dan bahkan bisa jadi untuk dilikuidasi. *Working capital* yang berarti aset lancar atau *current asset* yang berfungsi untuk mendukung operasi perusahaan yang membutuhkan manajemen yang lebih baik dari manager perusahaan. (Lestari, 2017).

Meningkatnya persaingan bisnis di Indonesia, memberikan kemudahan persyaratan pembayaran kepada konsumen sudah menjadi hal yang lazim. Karena jika memakai pembayaran tunai langsung, kesinambungan perusahaan akan sulit diimplementasikan, karena banyak perusahaan lain yang sudah mulai memberi penawaran kemudahan dengan kredit. Oleh karena itu, salah satu cara perusahaan kini dengan cara penjualan kredit yang adalah untuk meningkatkan penjualan dan mempertahankan eksistensi perusahaan.

Perusahaan tidak bisa menghindari aktiva lancar yang namanya piutang. panjang piutang yang di konversi menjadi uang tunai disebut pergantian (perputaran) piutang. Oleh karena itu, perusahaan pastinya akan terus mencari cara dan solusi untuk dapat menghasilkan keuntungan yang menjadi sebuah tujuan utama bagi setiap pebisnis. Profitabilitas adalah kapasitas / kemampuan perusahaan dalam untuk menghasilkan keuntungan dalam hal penjualan , jumlah aset dan modal sendiri. Salah satu cara bagi perusahaan mengelola aktiva secara efektif dan efisien Perusahaan selalu mengharapkan peningkatan profitabilitasnya. Jika keuntungan perusahaan meningkat secara teratur , perusahaan dapat mengelola aktiva secara tepat dalam arti efektif dan efisien sehingga perusahaan bisa dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi , profitabilitas mempunyai arti yang penting untuk pengembangan perusahaan dan kelangsungan hidup .

Dengan dari profitabilitas sehingga perusahaan dapat memperlihatkan kepada investor agar mereka bisa memutuskan untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang satu ini. Hasil penelitian (Putri Erisa Harahap, 2016) Kebijakan dalam pengumpulan piutang sangat penting dalam pengendalian tingkat Perputaran piutang di perusahaan. Semakin meningkat Perputaran piutang memperlihatkan masuknya kas kepada perusahaan berjalan dengan lancar.

Objek yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah PT Tri regional Maritim yang merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang *export* dan *Import* di kota Batam Kepulauan Riau bertempat di Batu Ampar Union Industrial Park Blok G No 01 yang berdiri tahun 2011 hingga sampai sekarang. Dalam operasi perusahaan, PT Tri regional Maritim menjalankan cargo ke customer dengan berbagai container ke berbagai negara maka menimbulkan banyaknya piutang dalam aktiva lancar perusahaan ini. Serta banyaknya biaya aktiva yang dikeluarkan akan menimbulkan harus adanya pengelolaan modal kerja yang efisien. Peneliti akan mengambil laporan bulanan selama 5 tahun untuk dijadikan bahan penelitian. *Balance sheet report dan income statement* di perusahaan PT Tri regional Maritim membuktikan kondisi peningkatan, dimana bisa dilihat bahwa tahun 2014-2018 piutang dan modal kerja mengalami kenaikan terus menerus. Hal ini dapat kita lihat pada table 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Modal Kerja dan Piutang Selama 2014-2018
Piutang dan Modal Kerja PT Tri regional Maritim
Selama tahun 2014-2018

Tahun	Piutang	Selisih	Modal Kerja	Selisih
2014	Rp 1.163.406.241,80		Rp 1.687.425.714,73	
2015	Rp 3.605.019.035,12	Rp 2.441.612.793,32 (naik)	Rp 2.684.755.343,58	Rp.997.329.628,85 (naik)
2016	Rp 2.763.983.285,50	Rp 841.035.749,50 (Turun)	Rp 3.231.506.865,68	Rp.546.751.522,10 (naik)
2017	Rp 2.521.634.000	Rp 242.349.285,50 (turun)	Rp 3.399.912.369,27	Rp 168.405.503.59 (naik)
2018	Rp 1.926.216.270,22	Rp 595.417.729,78 (Turun)	2.371.536.270,22	Rp 1.028.376.099,05 (naik)

Sumber: Laporan Keuangan PT Tri regional Maritim

Dari tabel 1.1 bisa dilihat bahwa semasa tahun 2014-2015 piutang mengalami peningkatan sebesar Rp 2.441.612.793,32 kemudian 2015-2016 piutang mengalami Penurunan sebesar Rp 841.035.749,50 dan pada tahun 2016-2017 piutang perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp242.349.285,50. Selanjutnya tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp.595.417.729,78 .Untuk modal kerja yang dari tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 997.329.628,85 kemudian 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar Rp 546.751.522.10 , dan kemudian pada tahun 2016 - 2017 modal kerja perusahaan mengalami lagi peningkatan sebesar Rp 168,405.503,59 dan tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.028.376.099,05. Berdasarkan bebrapa pemahamam diatas, sehinga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT Tri regional Maritim”**

1.2. Identifikasi Masalah

sesuai dari penjelasan latar belakang penelitian yang di uraikan diatas, berbagai hal - hal yang dapat di identifikasikan penelitian sebagai berikut .

1. banyaknya penjualan kredit, maka perusahaan harus mengelola perputaran piutang sesuai kemampuan finansial perusahaan untuk menjaga kontinuitas perusahaan
2. banyaknya biaya aktiva yang dikeluarkan maka perusahaan harus mengelola perputaran modal kerja seefisien mungkin untuk menghasilkan laba yang paling maksimal
3. Perusahaan overlikuid yang disebabkan oleh modal kerja yang berlebihan dan dana yang mengganggu dan membuang kesempatan memperoleh laba yang paling maksimal
4. Jika hutang lebih dari modal itu sendiri, maka tingkat solvabilitas berkurang dan banyak beban yang harus ditanggung, sehingga menurunnya profitabilitas perusahaan tersebut

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang akan di teliti yaitu Perusahaan PT Tri Regional Maritim
2. mengambil laporan laba rugi, neraca perusahaan periode 2014-2018
3. Peneliti mengambil perusahaan ini sebagai objek karena peneliti ingin memeriksa seberapa besar perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada profitabilitas yang diukur dengan ROA .

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Tri regional Maritim?
2. Bagaimanakah pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Tri regional Maritim ?
3. Bagaimanakah pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Tri regional Maritim ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah ,tujuan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Tri regional Maritim
2. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Tri regional Maritim
3. Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Tri regional Maritim

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran pendidikan antara lain :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan permasalahan mengenai perputaran piutang dan perputaran modal kerja yang mempengaruhi profitabilitas
2. Menjadi panduan sebagai pengembangan dan studi penelitian dalam dunia pendidikan secara lebih mendalam

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dapat dijadikan bahan masukan banyak pihak yang berhubungan dengan perusahaan yang diteliti, yaitu :

1. Bagi perusahaan : sebagai masukan bagi perusahaan sehingga dapat melihat besarnya pengaruh dalam perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada profitabilitas di perusahaan, sehingga dapat mengetahui kebijakan atau keputusan apa yang mungkin bisa diambil dimasa depan.
2. Bagi Investor : penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam bentuk saran dan referensi untuk pengambilan keputusan bagi pihak investor yang mau berinvestasi di PT Tri regional Maritim
3. Bagi Masyarakat : penelitian ini dijadikan sebagai referensi untuk menambah ilmu atau masukan untuk penelitian di masa depan mengenai perputaran piutang dan perputaran modal kerja pada profitabilitas perusahaan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Teori Dasar Penelitian

2.1.1. Laporan Keuangan

2.1.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Setiap transaksi yang muncul didalam sebuah perusahaan adanya laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan sebagai tolak ukur keberhasilan dari sebuah perusahaan dari berbagai pengukuran dan sebagai laporan untuk dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan yang merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu (Kasmir D. , 2012, p. 7). Menurut Gitman (Lawrence J Gitman, 2012, p. 44) pengertian laporan keuangan adalah *"Annual report that publicly owned corporations must provide to stockholders; it summarizes and documents the firms financial 2 activities during the past year"*.

Menurut (Hasanuh, 2011) menjelaskan laporan keuangan adalah hasil dari sebuah proses akuntansi yang bertujuan sebagai alat untuk berhubungan antara aktivitas operasional perusahaan dengan mereka yang berkepentingan dengan aktivitas operasi .

Menurut (Indriani, Akuntansi Gampang, 2013, p. 123) laporan keuangan merupakan penentuan atau patokan dasar untuk melihat posisi keuangan perusahaan. Bersumber dari beberapa pengertian penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang berarti ringkasan dari setiap proses/transaksi yang terjadi didalam perusahaan selama periode tertentu.

2.1.1.2. Jenis-jenis laporan keuangan

Terdapat beberapa unsur dalam laporan keuangan. Berikut ini adalah jenis-jenis laporan keuangan beserta unsur-unsurnya

1. Neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang keuangan sebuah perusahaan pada satu periode tertentu. Keuangan tersebut terdiri dari : aset, kewajiban yang meliputi utang dan ekuitas yang terdiri dari modal pemilik. Neraca terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas (Samryn L. , 2014, p. 34).
2. Laporan Laba/Rugi merupakan sebuah laporan yang menyajikan informasi tentang pendapatan, beban dan laba atau rugi yang diperoleh sebuah organisasi selama satu waktu periode tertentu. Misalnya periode 1 bulanan, 3 bulanan, 6 bulanan, atau a tahun penuh. Laporan laba rugi dapat disajikan dengan bentuk *multiple step*. Dalam laporan laba rugi seperti ini pendapatan dikelompokkan atas pendapatan utama dan pendapatan lain-lain secara terpisah. Demikian juga biaya disajikan dari biaya operasional dan biaya yang tidak berasal dari kegiatan utama perusahaan atau nonoperasi (Samryn, 2014).
3. Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flow) merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai keluar masuknya aliran kas selama satu periode akuntansi. Perubahan yang terjadi akibat adanya penerimaan maupun pengeluaran kas. Berfungsi untuk dasar perencanaan dan prediksi kas pada masa depan bagi pihak yang berkepentingan (Epi Indriani, 2013).

2.1.1.3.Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Adapun tujuan umum laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan informasi keuangan mengenai kewajiban, modal perusahaan dan sumber daya ekonomi.
2. Menyajikan informasi keuangan mengenai perubahan sumber daya ekonomi netto yang berarti sumber ekonomi dikurangi kewajiban yang muncul dalam kegiatan usaha suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
3. Menyajikan estimasian dan perkiraan potensi dalam sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba kepada para pemakai laporan.
4. Menyajikan informasi aktivitas pembelanjaan dan penanaman mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban.
5. Menyajikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan, seperti informasi lain yang terkait dengan laporan keuangan yang relevan untuk para pengguna laporan keuangan tersebut.(Indriani, Akuntansi Gampang, 2013)

Dengan adanya sebuah laporan keuangan dalam sebuah perusahaan, aktivitas-aktivitas usaha dalam perusahaan, perubahan dalam sumber-sumber ekonomi, aktivitas pembelanjaan dan penanaman dapat diungkapkan dalam sebuah laporan keuangan kepada pengguna laporan keuangan .

2.1.1.4.Indikator Laporan Keuangan

Hubungan akun dengan akun yang lainnya akan dapat menjadi indikasi posisi keuangan perusahaan dan pencapaiannya. Komponen – komponen dalam keuangan berupa aktiva lancar, utang lancar, piutang dan biaya yang dihasilkan

selama periode bisnis berlangsung karena sifat komparasi, rasio keuangan biasanya disajikan sebagai persentase.

Secara umum, laporan keuangan wajib dikeluarkan oleh perusahaan. Ada karakteristik yang harus dipenuhi dalam laporan keuangan. Adapun karakteristik utama yang harus dipenuhi dalam sebuah laporan keuangan ialah sebagai berikut:

a. Relevan artinya laporan keuangannya yang disajikan berisi informasi yang membantu para pengguna menilainya kejadian masa lalu dan masa kini serta memperkirakan masa yang akan datang

b. Dapat di percaya atau andal artinya laporan keuangannya harus disajikan harus sesuai peraturan yang berlaku dan disajikan secara menyeluruh. Laporan keuangan dilarang menyajikan informasi yang menyimpang, tidak jujur, terdapat kesalahan material dan dapat diversifikasi.

c. Dapat Dibandingkan artinya laporan keuangan yang disajikan dapat di perbandingkan antar tahun dengan perusahaan lain . Caranya yaitu sistem, pedoman, kebijakan akuntansi yang digunakan harus sama.

d. Dapat Dipahami artinya laporan keuangan yang disajikan dituntut memiliki karakteristik kualitatif yang dapat dipahami dengan mudah. Dapat dipahami ini berfokus pada para pengguna yang umum, artinya tidak hanya untuk posisi teratas dalam perusahaan juga, tetapi masyarakatpun yang ingin mengambil informasi dari laporan keuangan tersebut. Profitabilitas

2.1.2. Profitabilitas

2.1.2.1. Pengertian profitabilitas

Definisi profitabilitas (Munawir, 2014) *Profitability* yang merupakan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba periode tertentu.

Profitabilitas (*Profitability*) digunakan sebagai indeks kinerja mendasar sebuah perusahaan. Jadi secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja manajemen sebuah perusahaan dapat dinilai dari dimensi profitabilitas yang memiliki besarnya komposisi utang perusahaan dengan hubungan kualitas terhadap nilai perusahaan (Harmono, Manajemen Keuangan, 2011).

Profitabilitas (Sartono, 2010) adalah “kemampuan perusahaannya untuk menghasilkan keuntungan melalui pemasaran, total aset dan modal sendiri”.

Kemampuan perusahaan dapat disebut juga dengan profitabilitas (Syahyunan, 2015).

Kemampuan untuk menghasilkan laba untuk periode tertentu menggunakan aset atau modal secara keseluruhan maupun modal pribadi yang disebut Profitabilitas (Andreani Caroline Barus, 2013).

Dari pengertian menurut para pakar di atas, oleh karena itu, dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mencapai untung/laba dalam jumlah laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan penjualan.

2.1.2.2. Rasio Profitabilitas

Tujuan utama dalam sebuah perusahaan yaitu dengan memperoleh laba atau keuntungan yang tinggi. Untuk mengukur nilai tersebut dapat digunakan rasio profitabilitas adalah rasio yang memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam sebuah perusahaan dengan fungsi untuk menilai atau mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Yang pada intinya adalah menggunakan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir D., 2012).

Rasio Profitabilitas (Sudana, 2011) merupakan rasio yang menghitung kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menggunakan semua aset/aktiva yang ada, seperti aset / aktiva , modal ataupun penjualan perusahaan.

Rasio Profitabilitas (Fahmi, 2011) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat ukuran yang diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan dan untuk mengukur efektivitas manajemen.

Rasio Profitabilitas pengguna dapat dicapai melalui penggunaan perbandingan antara berbagai elemen dalam laporan keuangan., terpenting laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi . tujuannya untuk melihat perusahaan berkembang dalam periode waktu tertentu , apakah itu menurun atau meningkat, serta menyelidiki alasan untuk perubahan tersebut.

Hasil pengukuran profitabilitas digunakan untuk menilai kapasitas manajemen hingga saat ini. apa bekerja dengan efektif atau tidak , apabila mereka berhasil mencapai tujuan yang ditentukan , mereka dikatakan berhasil mencapai tujuan untuk satu atau beberapa periode .

2.1.2.3.Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan menggunakan rasio profitabilitas bagi perusahaan, serta untuk pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur laba dan menilai perkembangan laba dalam satu periode tertentu dengan periode lain (tahun sebelumnya)
2. Untuk menilai produktivitas keseluruhan laba bersih setelah mengurangi pajak dengan modal sendiri

3. Untuk menilai jumlah besarnya *net profit* setelah mengurangi *tax* dengan modal sendiri

Dengan itu bisa diketahui manfaat yang diperoleh ialah untuk :

1. Mengetahui perkembangannya dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang (dalam periode tertentu) dan besarnya tingkat laba perusahaan
2. Mengetahui besarnya laba bersih dan keseluruhan dana perusahaan setelah mengurangi pajak dengan modal sendiri. (Kasmir D. , 2012)

Oleh karena itu , tren industri perlu di analisis untuk menarik kesimpulan yang berguna tentang profitabilitas perusahaan .Tingkat laba menunjukkan hasil akhir dari semua kebijakan keuangan dan keputusan operasi yang dibuat oleh manajemen perusahaan dan sistem pencatatan kas kecil juga berpengaruh

2.1.2.4. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Berdasarkan tujuan yang dicapai, profitabilitas memiliki beberapa jenis rasio profitabilitas. Setiap jenis rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur posisi keuangan perusahaan dalam satu atau beberapa periode tertentu.

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Profit Margin on Sales* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Pengukuran rasio ini menggunakan cara dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin. Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut:

Untuk margin laba kotor dengan rumus :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}} \quad \text{Rumus 2.1 Profit Margin}$$

Sumber: (Kasmir D. , Analisis Laporan Keuangan, 2012)

Untuk margin laba bersih dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}} \quad \text{Rumus 2.2 Net Profit Margin}$$

Sumber : (Kasmir D. , Analisis Laporan Keuangan, 2012)

Margin laba bersih merupakan ukuran laba dengan menggunakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

2. Hasil Pengembalian Investasi (Return on Investment/ROI)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama Return on Investment (ROI) atau return on total assets merupakan rasio yang memberikan hasil (Return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola aktivitas investasinya.

Rumus untuk mencari Return on Investment dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \quad \text{Rumus 2.3 Rumus ROI}$$

Sumber: (Kasmir D. , Analisis Laporan Keuangan, 2012)

Selain dengan cara yang sudah dicantumkan diatas, untuk mencari hasil pengambilan investasi juga dapat dicari menggunakan pendekatan DU Pont. Hasil yang diperoleh antara cara seperti rumus diatas dengan pendekatan DU Pont adalah sama. Berikut ini adalah cara mencari hasil pengembalian investasi dengan pendekatan DU Pont.



ROI = Margin Laba Bersih x Perputaran Total Aktiva Rumus 2.4 Return On Investment

Sumber: (Kasmir D. , Analisis Laporan Keuangan, 2012)

3. Hasil Pengembalian Ekuitas (Return on Equity/ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah mengurangi pajak serta modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi kemampuan penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan pemilik perusahaan semakin kuat dan baik, demikian pula semakin rendah rasio ini, menunjukkan pemilik perusahaan semakin buruk.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \quad \text{Rumus 2.5 Return On Equity}$$

Sumber: (Kasmir D. , Analisis Laporan Keuangan, 2012)

4. Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

disebut juga rasio nilai buku yaitu rasio pengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai laba untuk pemegang saham. Jika rasio ini menghasilkan nilai yang rendah berarti manajemen masih belum berhasil memenuhi harapan pemegang saham. Sebaliknya jika dengan rasio yang tinggi sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi. Rumus untuk mencari laba per saham biasa adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \quad \text{Rumus 2.6 Laba Per Lembar Saham}$$

Sumber: (Kasmir D. , Analisis Laporan Keuangan, 2012)

Jadi Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini Rasio ini di

interpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya hingga seefisien mungkin di perusahaan pada periode tertentu.

Profit margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Profit margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

5. *Return on Assets* (ROA): Indikator dalam modal kerja harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Tersedianya modal yang cukup akan mengantungkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan juga tidak akan mengalami kesulitan keuangan.

Rasio profitabilitas yang lain adalah *Return On Total Aset* (ROA). Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2014)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad \text{Rumus 2.7 Return On Asset}$$

Sumber: (Kasmir D. , Analisis Laporan Keuangan, 2012)

2..1.2.5.Indikator Profitabilitas

Indikator yang dapat digunakan dalam mendeteksi adanya kemampuan profitabilitas perusahaan diantaranya adalah akun piutang meningkat, rugi terus menerus dalam beberapa waktu tertentu, persediaan meningkat, penjualan menurun terlambatnya hasil penagihan piutang, kredibilitas perusahaan berkurang serta kesediaan memberi kredit pada konsumen yang tak dapat membayar pada waktu yang di tetapkan.

2.1.3. Modal Kerja

2.1.3.1. Pengertian Modal kerja

Pengertian modal kerja (Jumingan, 2011) yaitu jumlah dari aset/aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*). Modal kerja pada dasarnya bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang dihabiskan dalam aktivitas jangka pendek. Selain itu, ketersediaan modal kerja tersila pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva/aset lancar.

Pengertian modal kerja (Kasmir D., 2012) adalah modal yang dipakai untuk melaksanakan aktivitas operasi perusahaan. Modal Kerja didefinisikan sebagai investasi yang diinvestasikan dalam aset lancar atau jangka pendek, seperti surat – surat berharga, kas, bank, persediaan dan aktiva lancar.

Pengertian modal kerja (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2016) dapat dikemukakan adanya beberapa konsep :

1. Konsep Kuantitatif yang berarti modal kerja merupakan semua aktiva lancar. Dalam konsep kuantitatif ini, diterapkan pada bagaimana kebutuhan dana terpenuhi untuk memenuhi kebutuhan dana untuk membiayai operasi jangka pendek perusahaan. menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Kelemahan dari konsep ini adalah tidak membuktikan adanya tingkat likuiditasnya perusahaan, konsep ini tidak memprioritaskan kualitas apakah modal kerja didanai oleh utang jangka pendek atau jangka panjang atau pemilik modal
2. Konsep Kualitatif merupakan konsep yang berfokus pada kualitas modal kerja. Konsep ini disebut juga modal kerja bersih .

3. Konsep Fungsional menjelaskan peranan dana yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek dalam bentuk kas, piutang dan persediaan yang digunakan untuk membantu berjalannya aktivitas operasi perusahaan

2.1.3.2. Tujuan Modal Kerja

Modal kerja adalah salah satu bagian yang sangat berpengaruh dalam perusahaan.

Berikut ini adalah tujuan modal kerja :

1. Dengan modal kerja perusahaan dapat memenuhi kewajiban tepat waktu, memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.
2. Meningkatkan persediaan yang cukup memadai sehingga kebutuhan pelanggan bisa terpenuhi.
3. Meningkatkan perolehan dana dari para kreditor,
4. Meningkatkan pemberian syarat kredit kepada pelanggan yang merasa minat.
5. Meoptimalkan pemakaian aset lancar serta meningkatkan penjualan dan laba
6. Menjaga/melindungi perusahaan jika terjadi krisis (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2016)

Sebuah perusahaan perlu modal kerja dalam menciptakan aktivitas-aktivitas menghasilkan laba. modal kerja hendaknya mempunyai jumlah yang memadai supaya perusahaan tetap bekerja atau beroperasi dengan baik dan tidak timbul persoalan keuangannya. Contohnya kerugian sanggup ditanggung atau krisis

keadaan darurat tertutup dengan tanpa merusak kesehatan keuangan perusahaan tersebut.

2.1.3.3.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Menurut (Djarwanto, 2011) , faktor – faktor yang mempengaruhi modal kerja adalah :

1. Jenis - jenis perusahaan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa pada umumnya rendah karena investasi dalam persediaan dan piutang, proses pertukaran menjadi kas lebih cepat. Pada umumnya perusahaan industri membutuhkan modal kerja yang besar dibandingkan dengan perusahaan jasa yang terkadang pelanggan membayar dimuka sebelum memakai jasa perusahaan tersebut.
2. Semakin panjang waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi barang atau mendapatkan barang semakin besar kebutuhan akan modal kerja. Jumlah modal kerja berkaitan langsung dengan waktu yang dibutuhkan mulai dari bahan baku atau barang jadi dibeli pelanggan.
3. Syarat pembelian barang dagangan atau bahan baku akan mempengaruhi jumlah modal kerja. Syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan mengurangi kebutuhan uang kas untuk ditanam dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera maka kebutuhan uang kas menjadi meningkat.
4. Tingkat perputaran persediaan yang semakin tinggi , maka semakin rendah kebutuhan modal kerja yang diinvestasikan dalam persediaan.
5. Tingkat perputaran piutang yang tinggi dibutuhkan pengendalian piutang yang efektif dan bijaksana , karena kebutuhan modal kerja bergantung pada

periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi kas . jika piutang dikumpulkan dalam waktu singkat ,kebutuhan modal kerja akan semakin dikit .

menurut (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2016) faktor – faktor yang mempengaruhi modal kerja ialah :

1. Jenis aktivitas operasi perusahaan dalam bentuk jasa dan industri. Kebutuhan modal yang bergerak dalam industry lebih besar 12 kali dibandingkan perusahaan jasa. Jadi perusahaan idustri, persediaan, kas, piutang relative besar.
2. Syarat Kredit. ketentuan kredit atau penjualan di mana pembayaran dilakukan dengan mencicil (angsuran) memiliki dampak besar pada modal kerja . penjualan barang secara kredit memberikan konsesi kepada pelanggan untuk membeli barang dengan cara mencicil bebrapa kali selamaperiode tertentu.

2.1.3.4. Jenis-Jenis Modal Kerja

Modal kerja perusahaan menurut (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2016) ada 2 jenis modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Modal kerja kotor (*gross working capital*)

Semua bagian yang ada dalam aset/aktiva lancar secara menyeluruh yang sering disebut modal kerja , ini berarti mulai dengan kas , bank , surat berharga , persediaanpiutang dan aset lancar lainnya

2..Modal kerja bersih (*net working capital*)

Semua bagian aset lancar dikurangi dengan total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar termasuk utang dagang , utang gaji , utang bank jangka pendek (1 tahun), dan utang lancar lainnya .

2.1.3.5. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Menurut (Munawir, 2014) Sumber-sumber modal kerja bagi perusahaan adalah :

1. Hasil operasi perusahaan adalah laba bersih yang muncul dalam laporan laba rugi ditambah dengan amortisasi dan depresiasi , angka ini menunjukkan bahwa modal kerja dapat dihitung dari operasi perusahaan dengan menganalisa laporan laba rugi dan jika keuntungan tidak diambil dari perusahaan ,ini akan menyebabkan peningkatan modal perusahaan yang bersangkutan
2. Manfaat menjual surat- surat berharga yang dimiliki perusahaan dalam jangka pendek ialah elemen dari aset lancar yang dapat dijual langsung yang akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan .
3. Penjualan Aktiva Tidak Lancar Sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan dari aktiva ini menjadi kas atau piutang akan menyebabkan bertambahnya modal kerja sebesar hasil penjualan tersebut.
4. Menjual obligasi dan saham untuk menambah modal kerja atau dana yang dibutuhkan ., perusahaan juga dapat menerbitkan saham baru atau meminta pemilik perusahaan untuk menambah modal mereka , selain itu perusahaan juga dapat menerbitkan obligasi bentuk hutang jangka panjang lainnta untuk memenuhi modal kerja.

Modal kerja atau sering disebut juga dengan analisis aliran dana, merupakan alat analisis finansial yang digunakan untuk mengetahui darimana dana

didapatkan dan untuk apa dana tersebut dibelanjakan. Dengan demikian aliran dana dapat dikatakan sebagai dasar atau titik awal pembentukan suatu perusahaan hingga berlangsungnya suatu perusahaan Analisis sumber - sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui sumber serta penggunaan modal kerja selama periode tertentu.

2.1.3.6. Perputaran Modal Kerja

Menurut (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2011) *working capital turn over* adalah salah satu rasio untuk mengevaluasi atau mengukur efektivitas modal kerja perusahaan selama periode tertentu,. ini berarti berapa modal kerja yang di jalankan selama satu periode tertentu. Penjualan memiliki hubungan yang erat dengan modal kerja. Bila volume penjualan meningkat dan investasi dalam persediaan dan piutang juga meningkat, ini juga mendorong meningkatnya modal kerja. Peneliti menggunakan perputaran modal kerja untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, Modal kerja ialah rasio yang mengukur adanya efektivitas modal kerja dalam mencapai penjualan.

Modal kerja dalam perusahaan selalu berada diposisi berputar selama perusahaan yang bersangkutan masih dalam keadaan menjalankan operasi atau usaha. Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Rumus 2.8 Rumus Perputaran Modal Kerja

Sumber: (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2011)

2.1.3.7. Indikator Perputaran Modal Kerja

Indikator dalam modal kerja harus dapat membiayai pengeluaran perusahaan atau operasi harian. Modal yang memadai akan memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan juga tidak akan menghadapi kesulitan finansial .

2.1.4. Piutang

2.1.4.1. Pengertian Piutang

Menurut Dian Efryanti (2018) Piutang merupakan harta perusahaan yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan .Rasio perputaran piutang mengukur berapa kali secara rata-rata , piutang berhasil di tagih selama satu periode .

Menurut (Hery, 2017) Piutang adalah sejumlah faktur yang diterima perusahaan dari pihak ketiga, apakah sebagai pengiriman barang dan jasa secara kredit atau sebagai akibat dari meningkatnya pembayaran kas kepada pihak lain.

Piutang merupakan sejumlah uang hutang dari konsumen pada perusahaan yang membeli barang dan jasa secara kredit kepada perusahaan

Dapat menyimpulkan penjelasan piutang di atas adalah tagihan perusahaan kepada pihak ketiga dalam bentuk dana, jasa maupun barang yang semuanya akan berdampak pengaruh atas kelangsungan hidup perusahaan dan hubungan langsung dengan langganan penerimaan kredit.

2.1.4.2. Pengertian Perputaran Piutang

Menurut (Soemarso S, 2010), menyatakan perputaran piutang membuktikan berapa kali perusahaan menagih piutangnya dalam suatu periode. Perputaran piutang memperlihatkan efisiensi perusahaan dalam mengelola

piutangnya. Penurunan tingkat perputaran *account receivable* memperlihatkan efisiensi penagihan yangburuk selama periode itu dikarenakan lamanya penagihan piutang dilakukan .

Menurut (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2014) perputaran piutanga adalah rasio yang diguanakn untuk mengukur peiode penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa modal kerja yang diinvestasikan dalam piutang lebih rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentu saja kondisi ini bagi perusahaan semakin membaik.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat kita artikan secara ringkas bahwa perputaran piutang adalah penjualan kredit dalam bentuk piutang seberapa efisiensi dalam penagihan hingga berputar menjadi kas yang dapat digunakan

2.1.4.3.Pengukuran Perputaran Piutang

Rumus tingkat perputaran piutang (*account receivable turnover*) dapat diketahui dengan membagi jumlah penjualan kredit selama periode tertentu dengan jumlah rata-rata piutang (*average receivables*) pada periode tersebut.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Rumus 2.9 Rumus Perputaran Piutang

Sumber: (Harmono, Manajemen Keuangan, 2011)

2.1.4.4.Indikator Perputaran piutang

Indikator untuk perputaran piutang adalah penjualan kredit dibagi dan piutang.

2.1. Penelitian Terdahulu

Dalam Penelitian terdahulu yang berjudul “Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas menunjukkan hasil

penelitian bahwa perputaran kas, perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, akan tetapi perputaran piutangnya tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan semen di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015 (Ayu Nurafika, 2018)

Dalam penelitian terdahulu yang berjudul “Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek” oleh Nurhana Dha Parlina hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. (Parlina Dhea, 2017)

Dalam penelitian terdahulu yang berjudul Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI oleh Iriani Susanto dkk. Hasil penelitian perputaran piutang berhubungan positif dan signifikan terhadap ROI, perputaran kas berpengaruh positif juga tetapi tidak signifikan terhadap ROI. Secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap ROI. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan pengelolaan perputaran piutang dengan menghindari terjadinya kredit macet, agar profitabilitas perusahaan dapat meningkat (Susanto, 2014).

Dengan penelitian terdahulu yang berjudul *The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability* diketahui bahwa Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Rasio Lancar dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas terhadap Profitabilitas. Sampel dalam penelitian ini adalah Sektor Industri Kimia Dasar di Bursa Efek Indonesia pada 2013-2017. Populasi penelitian adalah Sektor Industri Kimia Dasar pada

laporan keuangan BEI yang diambil dengan kriteria tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode Purposive Sampling, dan ditentukan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan. Berdasarkan hasil dan analisis data menggunakan langkah regresi (dibantu oleh perangkat lunak SPSS.16) menunjukkan bahwa Perputaran Kas tidak berdampak pada Profitabilitas, Perputaran Piutang tidak berdampak terhadap Profitabilitas, Perputaran Persediaan tidak berdampak terhadap Profitabilitas, Rasio Lancar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, Rasio Hutang terhadap Ekuitas tidak berdampak terhadap Profitabilitas. (Amanda Intan, 2019)

Dengan penelitian terdahulu yang berjudul “*The Effect of Working Capital Turnover and Receivable Turnover on Profitability: Case Study on Pt Merck Tbk*”. Membuktikan hasil pengujiannya dengan bahwa Perputaran piutang variabel dan perputaran modal kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) pada PT. Merck Tbk periode 2009-2013, karena hasil yang diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $5,603 < 9,55$ yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima serta Perputaran piutang variabel dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) PT. Merck Tbk periode 2009-2013. Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROI) diperoleh $T_{count} < T_{table}$ atau $2.298 < 3.182$ dan pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROI) yang diperoleh oleh $T_{count} < T_{table}$ atau $3.033 < 3.182$. Dari hasil ini dapat diartikan karena kedua variabel secara parsial menghasilkan H_a ditolak dan H_o diterima. (Daryanto Mardawiyah, 2017).

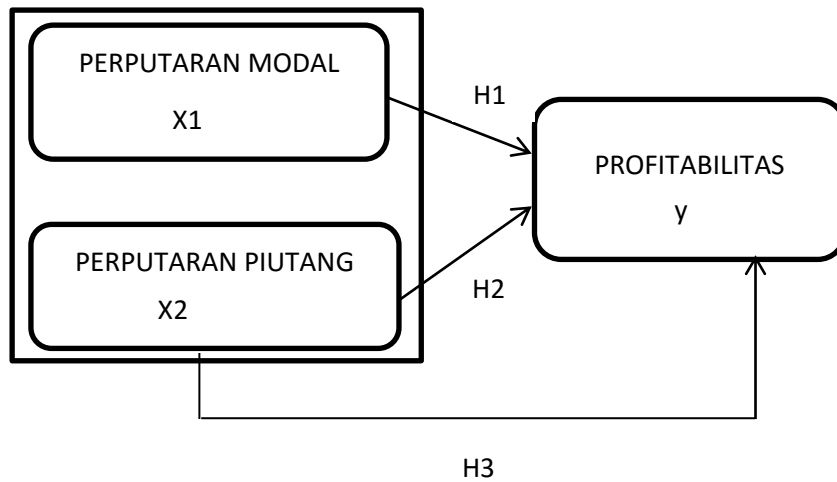
Dengan penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Perputaran modal kerja, Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Perputaran pertumbuhan koperasi

Terhadap Profitabilitas koperasi usaha serba usaha di kecamatan Denpasar Selatan tahun 2012-2014. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari 24 koperasi serba usaha tahun 2012-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi secara bersilmutan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pengaruh variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas mempunyai nilai determinasi sebesar 49,5 persen sedangkan sisanya sebesar 50,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian (Wirasari Putri, 2016)."

Dengan penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas yang terdaftar di BEI. Penelitian ini membuktikan Hasil pengujiannya dengan regresi linear berganda bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,003 (dibawah 0,05). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian menjelaskan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas yang dimiliki perusahaan manufaktur sektor aneka industri kepada investor dan masyarakat. (Tri ani Oxtaviana, 2015).

2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.3. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

H1 : Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tri regional Maritim

H2 : Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tri regional Maritim

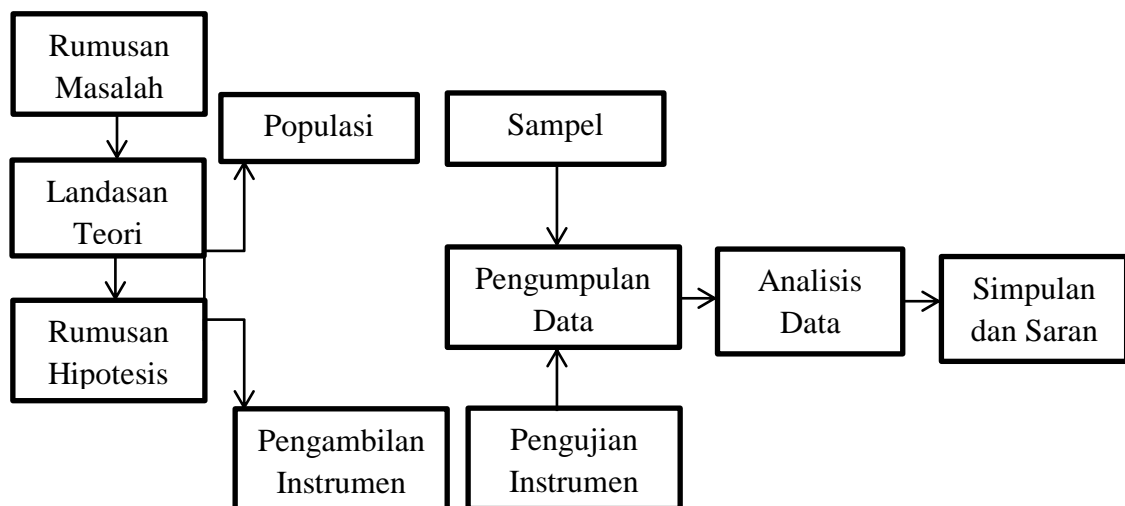
H3: Perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT Tri regional Maritim

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang memberikan penjelasan berbagai variabel suatu aktivitas yang akan digunakan oleh peneliti dalam menyajikan penelitian (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data sekunder yang berupa data perusahaan yaitu data penjualan, laporan data piutang, dan lain-lain. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Desain penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan yang sistematis bagi peneliti.



Gambar 3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Sumber: (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), 2011)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi (population) yaitu sebuah bidang generalisasi yang terdiri dari organisme dengan karakteristik dan karakteristik khusus yang diidentifikasi

oleh peneliti bagi studi mereka dan kemudian menarik kesimpulan. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT Tri regional Maritim .Dimana Perusahaan ini sudah berdiri dari tahun 2014 sampai sekarang, serta laporan keuangan yang tersedia untuk peneliti melakukan penelitian.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Tahun	Bulan/thn	Lama Berdiri
1	2014	12 bulan	12 bulan
2	2015	12 bulan	24 bulan
3	2016	12 bulan	36 bulan
4	2017	12 bulan	48 bulan
5	2018	12 bulan	60 bulan

3.2.2. Sampel

Sampel/sample yaitu merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi . (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012).

Kriteria dalam sampel di peneltian ini adalah :

1. laporan keuangan dalam tahun 2014-2018 merupakan sampel yang digunakan untuk peniltian ini
2. keabsahan data perusahaan dapat dibuktikan dan berhubungan dengan variabel yang di teliti.

Tabel 3.2. Pemilihan Sampel

No	Tahun	Bulan/thn	Lama Berdiri	Kriteria 1	Kriteria 2
1	2014	12 bulan	12 bulan	V	V
2	2015	12 bulan	24 bulan	V	V
3	2016	12 bulan	36 bulan	V	V
4	2017	12 bulan	48 bulan	V	V
5	2018	12 bulan	60 bulan	V	V

peneliti memperoleh sampel perusahaan sebanyak 12 jumlah banyaknya periode 5 tahun sehingga hasil sampel penelitian adalah $12 \times 5 = 60$

3.3. Operasional Variabel

Variabel bebas atau disebut juga variabel independen adalah variabel yang diperkirakan mempengaruhi terhadap variabel terikat atau dependen (Chandrarin, 2017)

Variabel dependen atau dikenal juga dengan variabel terikat adalah variabel primer atau utama yang mewakili daya tarik atau fokus bagi seorang peneliti. Penelitian ini menjadikan profitabilitas sebagai variabel dependennya. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang. Secara keseluruhan variabel, rumus dan juga skala pengukuran data akan disajikan pada table berikut :

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Rumus	Sumber	Skala
Perputaran Modal Kerja (X1)	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$	Kasmir, 2011	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$	Kasmir, 2011	Rasio
Return On Assets (Y)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Kasmir, 2012	Rasio

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ini ialah memperoleh data. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, sumber dan cara. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif

R&B, 2015)

Dalam penelitian ini , metode pengumpulan data menggunakan Method penelitian kuantitatif dalam metode ini pengumpulan data dalam bentuk numerik dan bersifat angka . Angka yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari perhitungan formula ROA, Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja. Dalam penelitian ini , jenis data yang akan diambil yaitu data sekunder. Data sekunder dikumpulkan dari data dasar yang ada diperpustakaan atau penerbit data. Data sekunder diambil berasal dari laporan keuangan PT Tri regional Maritim

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data primer.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Descriptives statistics atau dikenal dengan Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menjelaskan atau menggambarkan data yang dkumpulkan , dan tidak bermaksud mengambil kesimpulan atau generalisasi yang berlaku secara umum (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 2012)

3.5.2. Uji Asumsi Klasik Regresi

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilairesidu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau abnormal . nilai residu yang terdistribusi secara normal akan berbentuk kurva yang , berbentuk lonceng , (*bell shaped curve*) . Histogram Regression Residual , analisis chi square dan juga menggunakan nilai kolmogorov – smirnov dapat digunakan sebagai pengujian Uji Normalitas. kurva nilai residual terstandarisasi dianggap normal jika kondisi

berikut dipenuhi : nilai kolmogrov – smirnov $z < z_{\text{tabel}}$; atau menggunakan nilai probability sig (2 tailed) $> \alpha$; sig . 0,05 (agung edy wibowo , 2012)

3.5.2.2.Uji Multikolinearitas

Dalam persamaan regresi , multikolinearitas tidak boleh terjadi ,artinya tidak ada kolerasi atau hubungan yang sempurna atau dekat antara variabel independen (*Independent Variable*) yang membentuk persamaan . jika pada persamaan terjadi gejala Multikolinearitas atau *Multicollinearity* yang artinya ada kolerasi antar variabel indenpenden.

Uji Multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi menemukan kolerasi antara perputaran modal kerja dan perputaran piutang (*independent*) . model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi kolerasi antara dua variabel , jika variabel dikolerasikan, maka variabel tersebut tidak ortogonal . yang dimaksud variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antarasesama variabel independen sama dengan nol

3.5.2.3.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), yaitu ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana Y adalah

Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisis adalah:

1. apabila titik – titik membentuk pola tertentu (bergelombang , meluas, dan kemudian menjempit) maka Heteroskedastisitas terjadi .
2. apabila tidak ada pola yang jelas , titik - titik memencar diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi (Ghozali, 2013)

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regression linear memiliki hubungan antara kesalahan interupsi pada periode-t dan kesalahan interupsi pada periode t-1(sebelumnya).jika autokorelasi terjadi maka dinamakan *problem* autokorelasi. Munculny autokorelasi dikarenakan observasi yang berturut – turut selalu terhubung satu sama lain.(Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini akan menggunakan dengan *Method* Durbin -Watson

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n + e$$

Rumus 3.1 Persamaan Regresi Berganda

Keterangan :

Y` = variabel dependen

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien determinasi

x1 ,x2,x3 = Variabel bebas

xn = variabel independen ke-n

e = error term

3.5.4. Teknik Pengujian Hipotesis

3.5.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2013) Uji statistik t pada umumnya berguna untuk mengetahui sejauh mana satu variabel independen mempengaruhi secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependennya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan tingkat besar 0,05 ($\alpha=5\%$). hipotesis diterima atau ditolak dengan standard :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut(Ghozali, 2013) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen/terikat.

Untuk menguji hipotesisi ini digunakan statistik F dengan kriteria pengembalian keputusan bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis

alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen, Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.4.3. Uji Koefisien Determinasi R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel profitabilitas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel profitabilitas dalam menjelaskan variasi variabel profitabilitas amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel profitabilitas (Ghozali, 2013). Rumus mencari koefisien determinasi secara umum adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.2 Koefisien Determinasi

Keterangan

- R_2 = Koefisien determinasi
- R_{yx_1} = Korelasi variabel x_1 dengan y
- R_{yx_2} = Korelasi variabel x_2 dengan y
- $R_{x_1x_2}$ = Korelasi variabel X_1 dengan variabel X_2

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dalam penelitian yaitu PT Tri Regional Maritim yang berlokasi di Komplek Union Industrial Park Blok G No. 01

3.6.2 Jadwal Penelitian

Dalam Melakukan Penelitian ini ,Peneliti memiliki kurun waktu lebih 5 bulan berjumlah 18 minggu

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	SEP 2019	OKT 2019				NOV 2019				DEC 2019				JAN 2020	
	MIN GGU	MINGGU				MINGGU				MINGGU				MIN GGU	MI NG GU
	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pengajuan Judul															
Pengumpul an Data															
Pengolahan Data															
Penulisan Laporan															
Penyelesaian Laporan															